

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber pendapatan atau instrument pemerintah yang primer dan strategis serta dapat digunakan untuk kepentingan bersama. Dengan adanya pajak, pemerintah dapat melaksanakan pembangunan, melangsungkan kinerja pemerintah, mendorong perekonomian yang lebih maju serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai usaha pemerataan hasil-hasil pembangunan. Mengenai seluruh penerimaan pajak dan tata cara pemungutan pajak, telah diatur dalam sejumlah Undang-undang dan peraturan pelaksanaan lainnya yang telah dibuat pemerintah.

Pemerintah memerlukan peningkatan dan pembangunan nasional sebagai bentuk suatu penerimaan yang rutin, sehingga pemerintah menempatkan perpajakannya dengan pengadaan dana yaitu dengan perwujudan peran aktif masyarakat dalam hal ini adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dititik beratkan pada objek pajak itu sendiri yang wajib dipungut oleh Wajib Pajak pada waktu terjadinya penyerahan Barang Kena Pajak dan/atau pemanfaatan Jasa Kena Pajak. Didalam Daerah Pabean Republik Indonesia oleh Pengusaha Kena Pajak. Semakin besar pajak yang dibayarkan Pengusaha Kena Pajak atau perusahaan, maka pendapatan Negara semakin banyak. Namun sebaliknya, bagi Pengusaha Kena Pajak atau perusahaan pajak merupakan biaya atau beban yang akan mengurangi laba bersih.

Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak tidak langsung yang memerlukan peran serta dari dunia usaha dalam pelaksanaannya. Perusahaan merupakan pihak yang terlibat dalam memegang peran penting dalam pelaksanaan Undang-undang perpajakan. Pajak Pertambahan Nilai dapat dipungut beberapa kali pada berbagai mata rantai jalur produksi dipungut beberapa kali, tetapi karena pengenaannya hanya terhadap

pertambahan nilai yang timbul pada setiap penyerahan barang dan jasa pada jalur produksi berikutnya, maka beban pajak ini pada akhirnya tidak lebih berat. Pertambahan nilai itu sendiri karena dipakainya faktor-faktor produksi setiap jalur produksi dalam menyiapkan, menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau pemberian pelayanan jasa kepada para konsumen. Semua biaya untuk mendapatkan dan mempertahankan laba termasuk bunga modal, sewa tanah, upah kerja dan laba merupakan unsur pertambahan nilai yang menjadi Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai. Pada hakekatnya, pengkreditan Pajak Masukan sama dengan upaya untuk memperoleh kembali Pajak Pertambahan Nilai yang telah dibayar. Sehingga apabila pajak masukan itu telah dikreditkan berarti Pajak Pertambahan Nilai yang telah dibayarkan atas perolehan Barang Kena Pajak bisa dikreditkan. Hal itu harus dilihat lebih dahulu apakah biaya perolehan tersebut berhubungan langsung dengan kegiatan usaha atau tidak.

PT. Global Selular Media telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak. Tahun 2017 perusahaan bergerak dalam bidang Perdagangan besar alat tulis kantor, barang cetakan (buku/majalah/tabloid/surat kabar) dan Jasa Periklanan. Kewajiban perusahaan dalam membayar pajak berkaitan dengan PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 4(2). Atas kegiatan perdagangan yang menghasilkan nilai tambah yang menurut Undang-undang perpajakan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan fakta yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul :

“ANALISIS PENERAPAN PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA PT. GSM TAHUN 2019”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN pada PT. GSM tahun 2019 ?
2. Apakah atas transaksi pembelian dan penjualan pada PT. GSM tahun 2019 telah dilakukan pelaporan PPN sesuai peraturan perpajakan yang berlaku?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN pada PT. GSM tahun 2019.
2. Untuk mengetahui atas transaksi pembelian dan penjualan PT. GSM tahun 2019 telah dilaksanakan perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai identifikasi masalah perpajakan dalam hal pemenuhan kewajiban perpajakan perusahaan.
2. Penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerimaan pajak terutama dalam pembayaran Pajak Pertambahan Nilai pada masa berikutnya.
3. Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk merapkan teori yang telah dipelajari di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan diaplikasikan kedalam praktik yang sesungguhnya dalam sesuatu instansi atau perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yaitu Penerapan Perhitungan Pajak Petambahan Nilai (PPN) terhadap pajak terhutang pada PT. GSM tahun 2019.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembaca memahami skripsi ini, maka peneliti membagi uraian dalam proposal ini menjadi beberapa bab. Adapun gambaran umum isi tiap-tiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan mengenai Penerapan perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. GSM tahun 2019.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka tentang seluruh teori, penelitian, literatur, sumber yang mendukung judul serta masalah penelitian dalam Penerapan perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. GSM tahun 2019.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan bentuk Desain penelitian, Tahapan Penelitian Operasionalisasi Variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data. Teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan mencakup uraian deskripsi objek penelitian yang antara lain: Profil PT. GSM dengan pembahasan yang berkaitan dengan Penerapan perhitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. GSM Tahun 2019.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPIKASI MANAJERIAL

Pada bab ini akan mencakup uraian kesimpulan dari seluruhnya dan implikasi manajerial yang ada pada penelitian ini.